

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif berupa studi kasus yang di mana peneliti menggali suatu fenomena dan informasi dalam suatu keadaan khusus dalam sebuah masyarakat. Pada penelitian subjek dapat berupa grup individu kelompok masyarakat maupun instansi (Suri, 2019). Pada penelitian ini peneliti melakukan suatu pendekatan khusus pada pasien.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, yang dilaksanakan mulai dari pengkajian pada tanggal 9 Oktober - 15 oktober 2023.

3.3 Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah Ny. R di Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Ny. R yang diambil sebagai sample penelitian dengan gout arthritis dengan kadar asam urat lebih dari 6 dan bersedia menjadi responden. Rumah pasien berada di dalam gang. Rumah pasien cukup luas dengan 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, ruang dapur dan 1 ruang keluarga. Pada rumah pasien lantainya berkeramik hanya di bagian teras dan ruang kamar serta ruang keluarga, sedangkan di dapur hanya di semen. Jarak rumah pasien ke posyandu lansia kurang lebih 400 meter, sedangkan jarak rumah ke puskesmas kurang lebih 2 km.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ny. R yang tinggal di Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Ny. R yang diambil sebagai sample penelitian dengan gout arthritis dengan kadar asam urat lebih dari 6 dan bersedia menjadi responden. Saat ini pasien tinggal sendirian. Pasien memiliki dua orang anak dan keduanya sudah berkeluarga dan tidak tinggal bersama pasien. Suami pasien sudah

meninggal. Pasien pernah bekerja sebagai penjual jamu, asisten rumah tangga, dan Buruh pabrik pasien mempunyai riwayat penyakit asam urat.

3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Pemeriksaan fisik. Adapun pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

a. Wawancara

Pengkajian pasien melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

c. Setelah mendapat data subyektif melalui wawancara selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik head to toe meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat memperoleh data kesehatan dari CI lahan atau dari petugas puskesmas setempat.

3.6 Metode Analisa Data

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif kualitatif dengan cara memfokuskan perhatian pengolahan data secara deskriptif yang bertujuan untuk memecahkan masalah tanpa manipulasi data variabel secara aktual dan faktual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Data yang didapat berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti dan kemudian disalurkan melalui sebuah tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain (Hanyfah, 2022).

3.7 Etika Penelitian

Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab. Etika penelitian merupakan suatu pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara peneliti dan yang diteliti atau subjek

penelitian dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian. Berikut beberapa etika penelitian yang perlu digunakan sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent atau lembar persetujuan adalah bentuk persetujuan secara tertulis maupun lisan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan responden. Informed consent dilakukan sebelum dilakukannya penelitian agar responden mengetahui tujuan dan maksud penelitian yang akan dilakukan

2. *Autonomy*

Otonomi merupakan hak dalam diri seseorang yang dapat menentukan sebetulnya, serta melindungi pilihan terbaik untuk dirinya. Setiap keputusan yang pasien tentukan, perawat akan menghormati dan menghargai keputusan tersebut, perawat juga melindungi serta memantau para pasien yang tidak dapat membuat keputusannya sendiri. Namun perawat harus tahu siapa saja yang bisa atau kompeten dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian, partisipan berhak memutuskan setuju atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian.

3. *Confidentiality*

Konsep ini tujuannya untuk melindungi privasi pasien dalam proses penelitian, menjaga kerahasiaan pasien ini sebagai bentuk menghargai pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian. Kerahasiaan meliputi identitas pasien yang sangat menjunjung erat nilai martabat dan kepatuhan seseorang. Akan tetapi, hubungan saling percaya dan positif antara peserta dan pengasuh sangat penting untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi (Kurniawan, 2017).